

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMA DI KOTA PADANG SETELAH MASA PEMBELAJARAN**

DARING

(Studi kasus :Pada Guru SMA Negeri 7 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Departemen sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh

MIA AYUMI CHANDRA

NIM. 17058027 / 2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Di Kota
Padang Setelah Masa Pembelajaran Daring
(Studi kasus : Pada Guru SMA Negeri 7 Padang)

Nama : Mia Ayumi Chandra
NIM/TM : 17058027/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

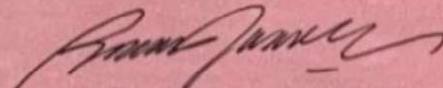
Padang, Maret 2023

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siff Faridiah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd
NIP. 119870323 201504 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Di Kota

Padang Setelah Masa Pembelajaran Daring

(Studi kasus : Pada Guru SMA Negeri 7 Padang)

Nama : Mia Ayumi Chandra

NIM/TM : 17058027/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

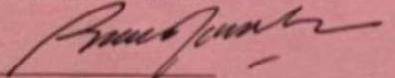
Padang, Maret 2023

TIM PENGUJI

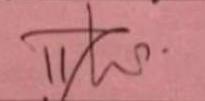
NAMA

TANDA TANGAN

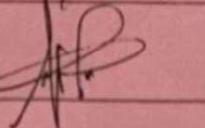
1. Ketua : Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mia Ayumi Chandra

NIM/TM : 17058027 /2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

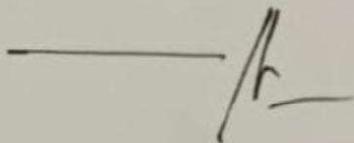
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Kota Padang Setelah Masa Pembelajaran Daring (Studi kasus : Pada Guru SMA Negeri 7 Padang)" adalah merupakan hasil karya sendiri bukanlah hasil plagiat dari karya orang lain . Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara

Dengan ini demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Mia Ayumi Chandra
NIM.17058027

ABSTRAK

Mia Ayumi Chandra, 2017/17058027. “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA DI KOTA PADANG SETELAH MASA PEMBELAJARAN DARING(*Studi kasus :Pada Guru SMA Negeri 7 Padang*)

Sejak terjadinya pandemic covid-19 mengakibatkan perubahan pada sistem pendidikan di Indonesia, salah satunya perubahan sistem belajar menjadi daring. Akibatnya hal ini menimbulkan beberapa permasalahan yaitu sulitnya siswa beradaptasi hingga menyebabkan terjadinya penurunan motivasi belajar yang terus berlanjut hingga saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Di Kota Padang Setelah Masa Pembelajaran Daring. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan jumlah informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, guru pengajar dan beberapa siswa. teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke sekolah SMAN 7 Padang, mewawancarai informan dilapangan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang peneliti hadapi dan melakukan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model milles dan huberman. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Penelitian ini dianalisis dengan teori structural fungsional Talcott Parson dengan skema AGIL (Adaptation, goal, integrity, and latency). Teori ini memandang masyarakat sebagai suatu kesatuan sistem yang berfungsi satu sama lain. Jika salah satu sistem dalam masyarakat tidak berfungsi dengan baik, maka sistem yang lainnya akan bermasalah. Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Di Kota Padang Setelah Masa Pembelajaran Daring terdapat empat strategi yaitu, Mengoptimalkan implementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran, Mengoptimalkan kerjasama dengan orang tua siswa, Memberikan dorongan terkait pentingnya belajar, Memberi apresiasi siswa dalam bentuk nilai dan pujian pada siswa.

Kata Kunci : Strategi, Pandemi, Pandemi Covid-19, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Kota Padang Setelah Masa Pembelajaran Daring (Studi kasus : Pada Guru SMA Negeri 7 Padang) "** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Siti Fatimah M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra.,S.Sos.,M.Si Selaku Ketua Departemen Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP.
3. Ibu Erda Fitriani.,S.Sos.,M.Si Selaku Sekretaris Departemen Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP.
4. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa

membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Ibu Eka Asih Febriani S.Pd.,M.Pd., Ibu Dr. Desri Nora. An, S.Pd.,M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang membantu dalam proses bimbingan seputar perkuliahan.
7. Majelis dosen Jurusan Sosiologi yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Kepada bagian administrasi Departemen Sosiologi Terimakasih atas bantuan kakak dan abang selama ini dari urusan administrasi perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Muchasar dan Ibunda Sumiati, serta saudara tersayang Fitria Ayumi Chandra beserta suami yang selalu memanjatkan do'a kepada Allah SWT sehingga skripsi ini selesai dan memberikan bantuan baik moral maupun materil yang tak ternilai harganya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan saya Jurusan Sosiologi Prodi Pendidikan Sosiologi angkatan 2017 terimakasih atas segala kebaikannya.
11. Seluruh sahabat dan teman-teman saya Grup whitenude, Pengamat fakta sosial, Kos Amasa yang telah membangkitkan semangat, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan studi saya, baik dalam menjalani studi saya selama ini maupun dalam penulisan skripsi.
12. Kepada yang tercinta dan tersayang yaitu diri saya sendiri yang telah sabar, kuat dan semangat dalam menjalani proses mengerjakan skripsi ini.

13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun meteril penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Maret 2023

Penulis

Mia Ayumi Chandra

NIM. 17058027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian Relevan	15
C. Penjelasan Konseptual.....	21
1. Pengertian Strategi.....	21
2. Pengertian Guru	22
3. Motivasi Belajar.....	22
4. Hasil Belajar	29
D. Kerangka Pemikiran	30
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Metodologi Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Jenis Penelitian	34
3. Metode Penelitian	35
4. Pemilihan Informan Penelitian	35
5. Pengumpulan Data.....	36
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41

A.	Temuan penelitian	42
1.	Keadaan Lingkungan Sekolah	42
2.	Kondisi Belajar Siswa Dimasa <i>Pandemic</i> Hingga Saat Ini	54
3.	Permasalahan dalam Proses Pembelajaran Hingga Saat ini	61
4.	Sistem evaluasi pembelajaran.....	64
5.	Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Kota Padang setelah masa pembelajaran daring	68
6.	Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Kota Padang setelah masa pembelajaran daring.....	77
B.	Pembahasan	82
BAB V	90
PENUTUP	90
A.	KESIMPULAN	90
B.	SARAN	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Table 1. Hasil Belajar Siswa SMAN 7 Padang.....	7
Table 2. Data Informan Penelitian	36
Table 3. Data ruang/gedung.	49
Table 4. Data pendidik.	49
Table 5. Data ijazah pendidik.....	50
Table 6. Data tenaga kependidikan.	50
Table 7. Data guru.....	52
Table 8. Data pegawai.....	53
Table 9. Jumlah Peserta Didik.	54
Table 10. Data Siswa Lulus PTN.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran.....	31
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	96
Lampiran 2. . Pedoman Wawancara	98
Lampiran 3. Data Informan	105
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	106
Lampiran 5. Surat Penelitian dari Fakultas	107
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak penghujung tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya Corona Virus Disease (Covid-19). Virus ini menyebar luas hingga ke berbagai belahan dunia termasuk Negara Indonesia (Muawanah & Muhid, 21 C.E.). Semua orang berpotensi tertular dan menularkan covid-19 karena jalur penularan virus ini terjadi dari manusia ke manusia yang lain melalui percikan saat batuk dan bersin, berbicara atau bernapas, percikan terhirup langsung, mengenai tangan orang sakit atau benda sekitarnya yang disentuh orang sehat kemudian menyentuh mata, hidung, mulut sebagai pintu masuk covid-19 (Sabila Hayati, 2020).

Hingga pada tanggal 15 Maret 2020 pemerintah memutuskan untuk mengambil kebijakan *sosial distancing*, yang kemudian diganti menjadi *physical distancing* yang merupakan pembatasan kegiatan sosial di berbagai bidang guna menekan penyebaran penyakit covid-19. Kebijakan *physical distancing* tersebut mengakibatkan ketidakstabilan berbagai sektor dalam masyarakat. Salah satunya yang di rasakan di dunia pendidikan, Aktivitas pendidikan yang dilakukan di rumah menyebabkan pembelajaran dilakukan jarak jauh atau secara daring. Proses pembelajaran daring ini dilakukan di rumah dan didampingi oleh orang tua. Pembelajaran daring tidak dapat bertatap muka secara langsung. Hal ini dilakukan karena mematuhi peraturan pencegahan penularan covid-19. Kata pembelajaran daring adalah kependekan dari “dalam jaringan”.

Seiring berjalannya waktu, kasus covid-19 di Indonesia mulai membaik, yang di ikuti dengan kegiatan di berbagai sektor kehidupan masyarakat juga mulai kembali membaik, salah satunya di sektor pendidikan. Pada tahun ajaran baru 2021/2022 di bulan Juli-Agustus, adanya kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan salah satu (Hardiansyah et al., 2021) pembelajaran tatap muka dari peserta didik yang mengalami kendala untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dalam kebijakan terbaru ini dikatakan bahwa Pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya dalam menentukan aktivitas pembelajaran dengan wilayah level 1 dan 2 untuk dapat memulai pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, sementara level 3 dan 4 masih harus menggelar pembelajaran secara PJJ (online)(Hardiansyah et al., 2021).

Melalui Surat Keputusan Bersama (SKB Empat Menteri) Pemerintah mengeluarkan aturan baru tentang pembelajaran di masa pandemic covid-19. Empat kementerian yang dimaksud ialah, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Menri Agama (Menag), dan Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri). Menerbitkan SKB Empat Menteri Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

Dengan adanya kebijakan baru ini tentu berpengaruh dan memberikan tantangan baru lagi terhadap seluruh lembaga pendidikan. Di butuhkan penyesuaian

kembali dengan sistem pembelajaran sebelumnya yang secara online (daring) bersifat pasif. Adanya peralihan perubahan tersebut memiliki berbagai dampak yang seringkali menjadi permasalahan terhadap pelaksanaannya jika tidak mampu untuk diadaptasi kembali. Hal tersebut karena adanya perbedaan yang tajam dalam pelaksanaan sistem pembelajaran online (daring) beralih ke tatap muka (luring) yang dialami oleh peserta didik, pendidik dan orang tua siswa. Banyak perubahan dijumpai oleh guru terhadap peserta didik setelah terjadinya peralihan pelaksanaan pembelajaran daring ke luring, salah satunya menunjukkan tidak keberhasilan pendidikan dalam sistem pembelajaran selama daring yang cenderung hanya memberi dan menerima ilmu pengetahuan tanpa adanya pengawasan dari guru terhadap siswa dan tidak meratanya kontrol orang tua kepada anaknya tentang penanaman nilai karakter yang seharusnya diajarkan di sekolah (Sari, 2020). Perubahan terhadap karakter siswa berbeda jauh dengan pembelajaran secara tatap muka sebelum pandemi, hal tersebut karena pelaksanaan pembelajaran secara daring, guru sulit untuk mengamati emosional siswa, motorik atau keterampilan siswa secara langsung sehingga beakibat pada tidak tercapainya upaya dalam Pendidikan yang dilakukan. Dalam pembelajaran secara tatap muka (luring) pasca Daring(Hardiansyah et al., 2021).

Kendala selanjutnya yang di rasakan ada pada motivasi siswa dimana Motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Motivasi dapat diwujudkan dengan keinginan dan semangat belajar yang tinggi. Lebih lanjut, Kurnianto & Rahmawati menjelaskan motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang informasi,

tidak akan berhasil dan maksimal (Kurnianto & Rahmawati, 2020). Menurut (Nurmala et al., 2014) motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi memiliki peran yang penting bagi peserta didik dalam mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara dalam melakukan kegiatan belajar, terkhusus bagi siswa Sekolah Menengah Atas.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar. Peserta didik yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar peserta didik terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Hawley dalam Prayitno siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi dan hasil belajar yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi (Syahrudin, 2015).

Hasil belajar peserta didik merupakan output dari proses belajar. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi hasil belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor

yang mempengaruhinya. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Yang termasuk faktor jasmaniah (fisiologis) antara lain penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, sedangkan yang termasuk faktor psikologis meliputi intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), nonintelektual (motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur), dan faktor kondisi fisik. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik sendiri meliputi rumah, sekolah, peralatan, dan alam, sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat, dan teman (Syahrudin, 2015).

Maka dari itu Guru sebagai salah satu faktor eksternal memiliki perananan penting untuk mengantarkan peserta didiknya dalam menyelesaikan tugas pendidikan, menjadi sosok yang cerdas dan memiliki akhlak yang mulia. Guru juga merupakan sosok yang menjadi panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Guru diharuskan dapat menguasai kompetensi. Selain sebagai tenaga pendidi di sekolah, guru juga harus bisa menjadi bagian dari masyarakat atau warga negara yang baik. Peran penting dari seorang guru yaitu membantu peserta didik dalam menghadapi hal yang tidak pasti akibat dari adanya pandemi ini. Selain itu, guru harus dapat melibatkan siswa agar tetap belajar meski kegiatan sekolah tatap muka sekarang berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum pandemic.

Faktor eksternal sangat berperan sebagai pendorong Motivasi belajar dari luar diri seseorang tersebut, adapun yang menjadi pendorong dalam motivasi ekstrinsik diantaranya lingkungan keluarga terutama orang tua, guru teman sebaya, dan lingkungan sosial (Ningrum lilia kusuma, 2019). Dalam penelitian kali ini motivasi ekstrinsik sangat diperlukan yaitu berupa peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak Sekolah Menengah Atas di Kota Padang. Karena Guru juga berperan sebagai Motivator yang mampu menggali dan mengoptimalkan semua potensi pada diri siswa. Sebagai guru, hendaknya selalu dapat mengajarkan apa yang sudah dilakukan secara konsisten.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di kota padang, yaitu SMA Negeri 7 Padang, yang berlokasi Jl. Bunga Tanjung Lubuk Buaya Kota Padang. Dapat disimpulkan banyak permasalahan terkait motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran, salah satunya adalah penurunan motivasi belajar pada peserta didik, selama pembelajaran daring tidak berjalan efektif, hasil penyampaian pembelajaran yang diberikan juga tidak sepenuhnya dapat ditangkap oleh peserta didik dan peserta didik juga malas untuk mengerjakan dan lambat dalam mengumpulkan tugas serta keluhan siswa dalam akses jaringan juga kerap menjadi kendala dalam proses pembelajaran, terbawa hingga saat ini di fase pembelajaran tatap muka secara penuh.

Guru menyampaikan bahwa hal ini terjadi karena sebelum pembelajaran daring guru bisa mengajar dan memantau proses pembelajaran secara langsung, namun selama pandemi guru mengalami ruang yang terbatas untuk melakukan pengawasan

atau memantau proses belajar peserta didik sehingga ketika pembelajaran tatap muka kembali di laksanakan banyak perubahan yang terjadi pada peserta didik.

Kemudian wawancara bersama Siswa SMA Negeri 7 Padang juga menunjukkan adanya penurunan motivasi belajar pada siswa. menurut Nur Azzahra siswa kelas 12, selama menjalani proses pembelajaran daring siswa merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena merasa lelah dan bosan harus berhadapan dengan handphone, laptop serta harus berhadapan dengan banyak sekali group belajar dan tugas-tugas, Zahra merasa selama ini mereka hanya mengerjakan tugas-tugas tanpa mengetahui secara mendalam materi yang di berikan oleh guru, sehingga menyebabkan siswa juga jarang mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut masih terbawa hingga saat ini meskipun pembelajaran sudah tatap muka secara penuh.

Di SMAN 7 Padang penurunan motivasi belajar pada siswa berdampak pada hasil belajar siswa. hal ini dilihat dari perbandingan hasil belajar sebelum adanya pandemi dan hasil belajar siswa selama pandemi.

Table 1. Hasil Belajar Siswa SMAN 7 Padang

Kelas	Nilai rata-rata kelas	
	Sebelum covid-19	Masa covid-19
Kelas X	82	79
Kelas XI	84	82

Kelas XII	86	83
-----------	----	----

Sumber: Data Dokumentasi SMAN 7 Padang

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa SMAN Padang sebelum dan setelah adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan yang signifikan. Sebelum pandemi nilai rata-rata siswa terbilang cukup baik tetapi setelah terjadinya pandemi nilai rata-rata siswa sangat menurun.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa proses pembelajaran setelah pembelajaran daring masih memiliki banyak kendala yang sering terjadi sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi belum bisa seefektif dulu.

Dengan adanya kebijakan baru, meski masih belum bagus dan belum ideal, perpaduan antara pembelajaran jarak dekat dan pembelajaran jarak jauh dirasa mungkin dapat mendorong sekolah. Maka dari itu pembelajaran bisa dilaksanakan dengan menggunakan model Blended Learning. Blended learning adalah strategi pembelajaran yang menggabungkan setidaknya dua teknik untuk mencapai tujuan sistem pembelajaran. Dalam konsep pembelajaran ini, kegiatan belajar mengajar biasa dilakukan di ruang kelas atau luring, juga dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis internet atau daring yang dilakukan secara bebas dalam upaya bersama menggunakan kerangka inovasi data dan korespondensi. Selain menggunakan Model Blended Learning sekolah juga mencoba menerapkan Model Shift (siswa masuk kelas dibagi dalam beberapa shift). Hal ini tentu saja menuntut guru agar mampu beradaptasi lagi serta siap dan mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti tertarik meneliti Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA di Kota Padang Setelah Masa Pembelajaran Daring, dikarenakan berdasarkan pengamatan awal peneliti, bahwa pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 membawa perubahan gaya belajar peserta didik dimana terjadi penurunan motivasi belajar peserta didik. Hal ini memberikan gambaran yang sangat jelas bahwa dampak pembelajaran tersebut benar-benar menjadi hal yang sangat serius. Disinilah tantangan guru dalam pembelajaran luring, guru dituntut agar bisa membangkitkan kembali semangat belajar peserta didik, meningkatkan kembali hasil belajar peserta didik dan bisa memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. dengan keadaan peserta didik yang notabennya sudah mengalami penurunan hasil belajar dan motivasi belajar akibat pembelajaran daring.

Penelitian terkait mengenai topik serupa sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti lain, *pertama*, (FAROZI, 2021) dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas II B MI MA’ARIF Mangunsari Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021”. *Kedua*, (Iman & Qutbiyah, 2022) dengan judul “Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Plus AL-HIDAYAH Purwakarta”. *Ketiga*, (Cahyati, 2018) dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falaq Sukajaya Kecamatan Banyung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”. Namun di SMAN 7 Padang belum ada yang

melakukan penelitian ini serta belum ada yang membahas terkait setelah masa pembelajaran daring.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, bahwa strategi sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, apalagi dengan kondisi wabah pandemi covid-19 yang masih melanda sampai saat ini. Mengharuskan para guru lebih selektif dalam memilih strategi pembelajaran agar tetap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk terwujudnya tujuan pendidikan. Ada berbagai cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat siswa dalam belajar, menggunakan struktur materi pembelajaran, memberikan pujian disetiap keberhasilan siswa, memberikan penilaian, memberikan komentar terhadap hasil kerja siswa yang menciptakan persaingan ataupun kerjasama dan lain sebagainya. Dari berbagai cara tersebut maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA DI KOTA PADANG SETELAH MASA PEMBELAJARAN DARING (Studi kasus : Pada Guru SMA Negeri 1 Padang)”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada Penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di kota Padang setelah masa pembelajaran daring. Pada umumnya di sekolah guru yang memegang peranan penting dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, namun setelah perubahan kebijakan mulai dari SFH (Study from home) sampai pada akhirnya adanya proses pembelajaran gabungan antara luring dan daring selama pandemi ada

banyak cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: *Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Kota Padang setelah masa pembelajaran daring?*

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Kota Padang setelah masa pembelajaran daring?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan pengalaman serta informasi terhadap kajian pengembangan teori ilmu-ilmu sosial khususnya berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Kota Padang setelah masa pembelajaran daring?

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai rujukan mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Kota Padang setelah masa pembelajaran daring?

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

Untuk membahas penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA di Kota Padang Setelah Masa Pembelajaran Daring” penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional talcott parson yaitu masyarakat yang terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai komponen-